

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peran pasar modal sangat penting bagi perekonomian suatu negara, karena dengan hadirnya pasar modal, para investor baik individu maupun badan usaha bisa untuk menyalurkan kelebihan dana yang dimiliki untuk diinvestasikan melalui pasar modal dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya bagi para investor yang ada di pasar modal (Nursari, 2018). Hal tersebut sesuai dengan dua fungsi utama yang dimiliki pasar modal, pertama pasar modal sebagai sarana untuk pendanaan usaha maupun sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang didapatkan dari pasar modal bisa digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Kedua, pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan (www.idx.co.id).

Berinvestasi merupakan salah satu cara untuk mewujudkan keinginan atau kebutuhan seseorang dimasa yang akan datang. Dalam Islam investasi adalah kegiatan muamalah yang sangat dianjurkan, karena dengan berinvestasi harta yang dimiliki oleh seseorang akan lebih produktif dan memiliki nilai manfaat bagi orang lain (Mardiyana, 2019). Menurut Peristiwa (2016) bahwa konsep investasi menurut ajaran Islam atau syariah adalah entitas investasi yang berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah, kehalalan investasi serta terhindar dari praktik-praktik *maghrib* (riba, *gharar* dan *maysir*).

Pasar modal (*capital market*) berbeda dengan pasar uang (*money market*). Pasar modal adalah pasar untuk berbagai macam atau instrumen keuangan berjangka panjang dan bisa untuk diperjualbelikan dalam bentuk utang atau modal. Sedangkan pasar uang adalah pasar surat berharga jangka pendek. Sebagaimana yang tercantum pada Undang-Undang No. 8 Tahun 1995 tentang pasar modal. Pengertian pasar modal dijelaskan lebih spesifik yaitu sebagai kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan

perdagangan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek (Manan, 2015).

Kehadiran pasar modal berbasis integrasi produk syariah di Indonesia ditandai dengan peluncuran produk Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT Danareksa *Investment Management*. Namun, produk syariah pasar modal di Indonesia dinyatakan hadir secara resmi pada 14 maret 2003 dengan penandatanganan nota kesepahaman antara Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dengan Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI) (Soemitra, 2014).

Munculnya pasar modal syariah yaitu untuk mengurangi risiko ketidakpastian yang ada di pasar modal konvensional, tidak hanya itu instrumen-instrumen investasi di pasar modal syariah, seperti saham syariah menampung masyarakat (muslim dan non muslim) dalam kegiatan memperoleh keuntungan dan risikonya, meningkatkan performa, kinerja dari perusahaan yang termasuk dalam bursa saham syariah sesuai dengan harga saham, serta mengurangi terjadinya spekulasi di pasar modal syariah (Malik, 2017).

Secara umum yang dimaksud dengan pasar modal syariah atau pasar modal Islam adalah seluruh aktivitas di pasar modal yang memenuhi prinsip-prinsip Islam. Prinsip syariah di pasar modal adalah prinsip hukum Islam dalam kegiatan syariah di pasar modal berdasarkan fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), sepanjang fatwa yang dimaksud tidak bertentangan dengan peraturan otoritas jasa keuangan (POJK) tentang penerapan prinsip syariah di pasar modal dan atau POJK lainnya yang didasarkan pada fatwa DSN-MUI. Adapun efek atau produk syariah di pasar modal yaitu saham syariah, sukuk, reksadana syariah, EBA Syariah dan DIRE Syariah (Abdalloh, 2019).

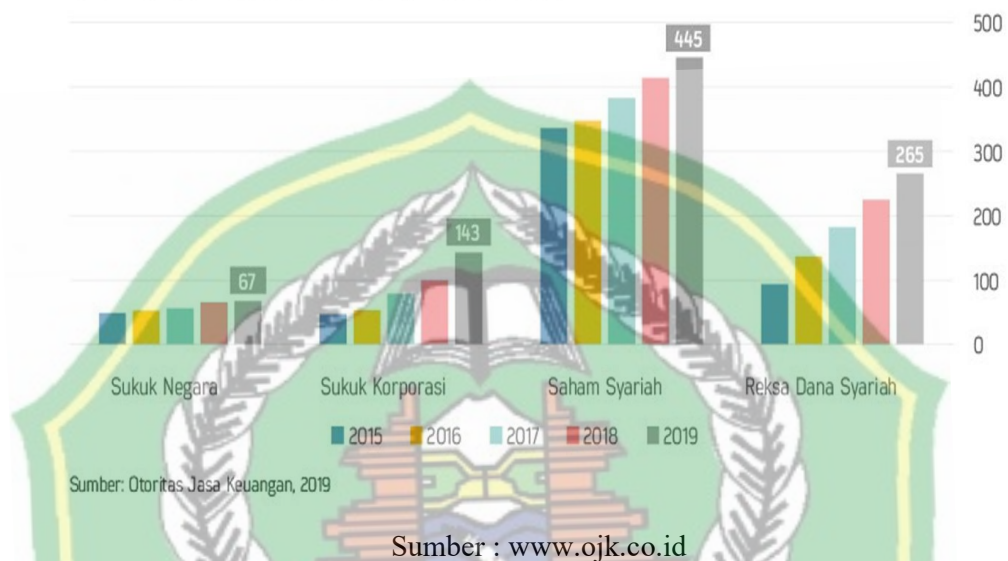
Dari semenjak hadirnya pasar modal syariah di Indonesia hingga saat ini, perkembangan produk pasar modal syariah yang terdiri dari saham syariah, sukuk korporasi, reksadana syariah dan sukuk negara mengalami pertumbuhan yang positif selama 5 tahun terakhir sampai akhir tahun 2019. Pertumbuhan tersebut dapat di lihat dari jumlah produk, nilai kapitalisasi,

nilai *oustanding* maupun nilai aktiva bersih pada tahun 2019. Pada akhir tahun 2019, total NAB reksadana syariah mengalami peningkatan menjadi Rp. 53,74 triliun atau 55,80% dibandingkan tahun sebelumnya, nilai sukuk korporasi *oustanding* mencapai nilai Rp. 29,83 triliun atau meningkat sebesar 40,05 % (www.ojk.co.id).

Gambar 1. 1

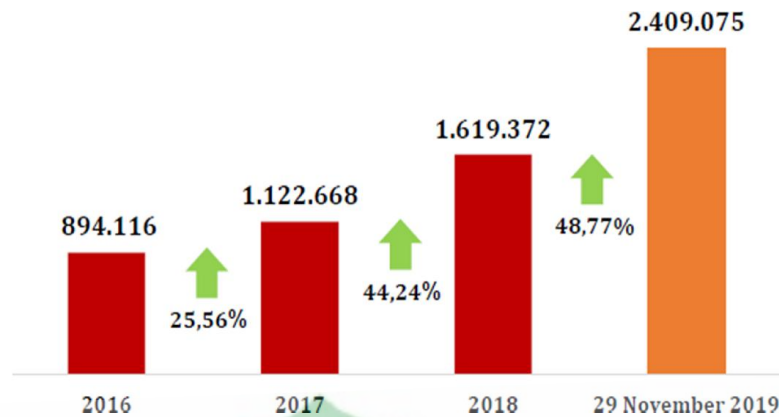
Perkembangan Jumlah Produk Pasar Modal Syariah

Perkembangan Jumlah Produk Pasar Modal Syariah



Selain pertumbuhan produk pasar modal syariah berkembang positif selama 5 tahun terakhir, pertumbuhan jumlah investor di pasar modal pun semakin mengalami peningkatan. Berdasarkan data yang bersumber dari www.ksei.co.id, dari sisi jumlah investor, mulai akhir tahun 2018 hingga 29 November 2019, jumlah *Single Investor Identification* (SID) tumbuh 48,77% menjadi 2.409.075 SID. Jumlah tersebut merupakan jumlah *Single Investor Identification* (SID) terkonsolidasi yang terdiri dari investor Saham, Surat Utang, Reksa Dana, Surat Berharga Negara (SBSN) dan Efek lain yang tercatat di KSEI. Adapun data demografi investor di Indonesia saat ini didominasi oleh pria (59,40%), berusia 21 - 30 tahun (44,31%), dengan status pekerjaan Pegawai Swasta (53,72%) dan berpendidikan Sarjana (48,42%). (www.ksei.co.id).

Gambar 1. 2
Pertumbuhan Jumlah Investor



Sumber : www.ksei.co.id

Meskipun data demografi investor di Indonesia dengan status pekerjaan di dominasi oleh pegawai swasta dan berpendidikan sarjana. Tetapi Bursa Efek Indonesia terus melakukan upaya- upaya untuk terus meningkatkan investasi masyarakat di pasar modal yaitu dengan meluncurkan program “Yuk Nabung Saham” yang merupakan kampanye untuk mengajak masyarakat sebagai calon investor untuk berinvestasi di pasar modal dengan membeli saham secara rutin dan berkala. Kampanye ini dimaksudkan untuk merubah kebiasaan orang Indonesia dari kebiasaan menabung menjadi berinvestasi, sehingga masyarakat Indonesia mulai bergerak dari *saving society* menjadi *investing society* (www.idx.co.id).

Selain mengadakan program Yuk Nabung Saham, upaya lain yang dilakukan Bursa Efek Indonesia dalam menjaring para investor – investor dengan mendirikan galeri investasi pada perguruan – perguruan tinggi di Indonesia. Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia di perguruan tinggi, merupakan kerja sama antara Bursa Efek Indonesia, perusahaan sekuritas dan perguruan tinggi, yang diharapkan bisa memberikan edukasi sejak dini mengenai pasar modal syariah kepada dunia akademisi, khususnya mahasiswa (Latifah, 2019).

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang sudah memiliki Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia yang

berada di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Dalam operasionalnya Galeri Investasi Syariah IAIN Syekh Nurjati Cirebon dijalankan oleh MNC Sekuritas dan Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) yang didalamnya terdiri dari beberapa mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang mengkaji tentang pasar modal syariah. Khususnya mengkaji tentang saham syariah.

Tetapi 3 tahun setelah di resmikan pada 1 November 2017 hingga saat ini jumlah investor di GIS BEI IAIN Syekh Nurjati dari kalangan mahasiswa masih relatif rendah. Dari data nasabah yang diperoleh dari pengurus GIS BEI, per Maret 2020 jumlah mahasiswa yang sudah terdaftar dan memiliki akun saham syariah sebanyak 248 mahasiswa. Jumlah tersebut sangat tidak sebanding dengan jumlah mahasiswa yang ada di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam secara keseluruhan.

Tabel 1. 1

Jumlah Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
S1 Hukum Keluarga	524
S1 Hukum Ekonomi Syariah	598
S1 Perbankan Syariah	912
S1 Ekonomi Syariah	419
S1 Akuntansi Syariah	286
S1 Hukum Tatanegara	200
Jumlah	2.939

Sumber : Data Akademik FSEI 2020

Dilihat dari data jumlah mahasiswa FSEI yang keseluruhan berjumlah 2.939 mahasiswa, bahwa Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati sangat potensial memiliki nasabah dengan jumlah yang besar dari kalangan mahasiswa sehingga mahasiswa bisa lebih jauh mengenal investasi di pasar modal syariah. Tetapi seperti yang sudah dijelaskan faktanya jumlah mahasiswa aktif Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam saat ini masih sedikit yang sudah berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Salah satu faktor yang membuat minat mahasiswa berinvestasi masih rendah karena masih minimnya pengetahuan tentang investasi yang dimiliki para mahasiswa. Sebagaimana yang diungkapkan Umar dan Zuhri (2019) dalam penelitiannya bahwa jumlah investor dari mahasiswa di Galeri Investasi Syariah Bursa Efek Indonesia IAIN Salatiga masih rendah karena disebabkan masih minimnya pengetahuan tentang investasi yang dimiliki oleh mahasiswa, padahal mahasiswa FEBI IAIN Salatiga mendapat materi perkuliahan tentang pasar modal syariah. Seharusnya dari latar belakang pengetahuan tersebut mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup.

Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang terdiri dari enam program studi, empat diantaranya terdapat mata kuliah yang mempelajari mengenai investasi maupun pasar modal syariah. Program Studi Perbankan Syariah dan Ekonomi Syariah terdapat mata kuliah Manajemen Investasi dan Pasar Modal Syariah, kemudian Program Studi Akuntansi Syariah terdapat mata kuliah Analisis Portofolio Investasi Syariah dan di Program Studi Hukum Ekonomi Syariah terdapat mata kuliah Sekuritas dan Reksadana Syariah. Oleh karena itu, mahasiswa dari keempat jurusan tersebut seharusnya sudah memiliki dasar pengetahuan yang cukup tentang pasar modal syariah dan dapat berkontribusi dengan berinvestasi di pasar modal syariah melalui GIS BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Menurut Halim (2005) bahwa pengetahuan dasar mengenai investasi merupakan hal sangat penting untuk diketahui oleh calon investor. Hal ini agar investor terhindar dari praktik-praktik investasi yang tidak rasional, perusahaan investasi bodong, budaya ikut-ikutan dan resiko kerugian, maka diperlukan pengetahuan yang cukup, pengalaman serta naluri bisnis untuk menganalisis efek-efek mana yang akan dibeli dalam melakukan investasi di pasar modal syariah.

Berbagai hasil penelitian menyatakan bahwa pengetahuan investasi menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi terhadap minat mahasiswa untuk melakukan investasi. Penelitian dari Nursari (2018) menyatakan jika semakin tinggi pengetahuan tentang investasi maka semakin tinggi juga minat dalam berinvestasi dan berdasarkan penelitian yang telah dilakukannya

bahwa faktor pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Latifah (2019) bahwa pengetahuan investasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah pada Galeri Investasi Syariah UMP. Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Umar dan Zuhri (2019) mempunyai hasil yang sama bahwa pengetahuan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di pasar modal syariah.

Berinvestasi berarti mengharapkan adanya kenaikan dari nilai uang seiring berjalannya waktu. Investasi pada pasar modal syariah terutama pada investasi saham syariah mempunyai keunggulan, yaitu akan memperoleh *return* yang berasal dari *capital gain* dan *dividen*. *Dividen* yang diperoleh oleh seorang investor ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba. Sehingga investor bisa mendapatkan kenaikan pada modal yang diinvestasikan, hal tersebut bisa menjadi motivasi untuk melakukan investasi di pasar modal syariah (Bakhri, 2018).

Teori motivasi kebutuhan *McClelland* yang dikembangkan oleh David McClelland dan kawan – kawannya yang menyatakan bahwa ada tiga aspek kebutuhan yang dapat digunakan untuk menjelaskan motivasi individu, yaitu kebutuhan pencapaian (sukses), kebutuhan untuk afiliasi (membina hubungan sesama) dan kebutuhan kekuasaan (Malik, 2017). McClelland juga menyatakan bahwa kebutuhan pencapaian individu terpenuhi ketika mereka mampu mengaktualisasikan tujuan mereka sendiri terhadap dan terlepas dari situasi orang lain, kebutuhan afiliasi mencerminkan keinginan untuk memiliki hubungan yang dekat dengan orang lain karena seseorang yang tinggi dalam dimensi ini cenderung menghabiskan banyak waktu untuk interaksi dengan orang lain, kebutuhan kekuasaan menunjukkan keinginan seseorang untuk menjadi berpengaruh terhadap orang lain (Royle dan Hall, 2012).

Seseorang yang tertarik untuk melakukan investasi akan memiliki motivasi tersendiri dalam menjalankan investasinya karena memiliki pandangan bahwa mereka kelak akan memiliki masa depan yang lebih baik jika dibandingkan dengan orang yang tidak melakukan investasi, karena

telah berupaya menyisihkan sebagian penghasilan atau hartanya dari yang telah mereka usahakan (Haidir, 2019). Menurut Nisa dan Zulaika (2017) motivasi sangat berperan penting dalam menumbuhkan minat mahasiswa dalam berinvestasi karena motivasi adalah semangat yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu hal.

Motivasi yaitu sebagai proses dimana individu mengenal kebutuhannya dan mengambil tindakan untuk memenuhi kebutuhan tersebut. (Darmawan, 2019). Motivasi dalam investasi yaitu keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melaksanakan kegiatan tertentu untuk melakukan investasi (Pajar dan Pustikaningsih, 2017). Apabila seseorang mempunyai hasrat atau dorongan untuk berinvestasi, maka ia cenderung akan mewujudkan dorongan atau hasrat tersebut dengan melakukan sebuah tindakan nyata yang menunjukkan minatnya dalam berinvestasi, sehingga motivasi memiliki daya tariknya tersendiri untuk dapat menimbulkan minat mahasiswa dalam berinvestasi (Mastura, 2020).

Sebagaimana hasil dari berbagai penelitian mengenai motivasi investasi terhadap minat berinvestasi, seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Pajar dan Pustikaningsih (2017) menjelaskan bahwa motivasi investasi berpengaruh terhadap minat berinvestasi di pasar modal pada mahasiswa FE UNY. Hasil penelitian tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Darmawan, Kurnia dan Rejeki (2019), yang menyatakan bahwa motivasi investasi secara parsial berpengaruh signifikan terhadap minat investasi mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mastura, Nuringwahyu dan Zunaida (2020) mendapatkan hasil penelitian yang sama bahwa motivasi investasi secara parsial berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa.

Berdasarkan data dan fakta diatas, terdapat masalah yaitu mahasiswa aktif Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam yang saat ini sudah berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon masih rendah. Hal tersebut disebabkan masih minimnya pengetahuan mahasiswa tentang investasi di pasar modal syariah dan kurangnya motivasi

untuk mulai berinvestasi sebagai bekal untuk masa depannya, padahal mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam mendapat materi perkuliahan tentang pasar modal syariah atau sejenisnya. Seharusnya dari latar belakang pengetahuan tersebut mahasiswa sudah memiliki pengetahuan yang cukup dan termotivasi untuk mulai berinvestasi di pasar modal syariah. Maka dalam hal ini penulis tertarik untuk membahas tentang Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan yang dapat teridentifikasi sebagai berikut :

1. Masih rendahnya jumlah mahasiswa yang berinvestasi di Pasar Modal Syariah melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Masih rendahnya pengetahuan dan kurangnya motivasi mahasiswa untuk investasi di pasar modal syariah.

C. Pembatasan Masalah

Untuk lebih memudahkan penelitian bagi penulis, perlu adanya pembatasan masalah, pembatasan masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Penelitian ini berfokus pada Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon yang sudah menempuh mata kuliah tentang investasi di pasar modal syariah atau sejenisnya dan mahasiswa yang pernah mengikuti sekolah pasar modal, seminar tentang pasar modal dan sejenisnya.
2. Variabel bebas yang akan diukur dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu pengetahuan investasi (X_1) dan motivasi investasi (X_2), sedangkan variabel terikatnya adalah minat mahasiswa (Y) untuk berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah diuraikan diatas, maka masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh pengetahuan investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon ?
2. Bagaimana pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah syariah melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon ?
3. Bagaimana pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah syariah melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon ?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini, yang sesuai dengan permasalahan yang diajukan antara lain yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya, adapun manfaat dari penelitian sebagai berikut :

1. Bagi Penulis, penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan *khazanah* keilmuan dan penulisan mengenai minat berinvestasi di pasar modal syariah.
2. Bagi Akademisi, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian sejenis dan juga dapat dijadikan perbandingan

serta diharapkan mampu memberikan sumbangsih pemikiran dan pengetahuan. Sehingga mampu memberikan kontribusi positif bagi perkembangan investasi syariah di pasar modal syariah.

3. Bagi Investor, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai bagaimana pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah.
4. Bagi Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan evaluasi bagi pengurus Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati untuk mensosialisasikan dunia pasar modal syariah kepada mahasiswa.

G. Sistematika Penulisan

Pada penelitian ini perlu adanya sistematika penulisan, penelitian ini terdiri atas lima bab dan dibagi dalam beberapa sub bab dengan tujuan untuk mempermudah pembaca dalam memahami substansi serta gambaran secara garis besar mengenai hasil penelitian ini. Maka secara umum akan di paparkan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini, berisi mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan atau manfaat hasil penelitian, serta sistematika penilitian penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini akan menggambarkan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul penulisan skripsi ini, yaitu Pengaruh Pengetahuan dan Motivasi Investasi Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Syariah Melalui Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, penelitian terdahulu untuk mengetahui gambaran dari penelitian sebelumnya mengenai judul yang terkait, kerangka pemikiran atau hubungan antar variabel dan hipotesis penilitian.

BAB III : METEDOLOGI PENELITIAN

Berisi mengenai sasaran dan lokasi penelitian, memaparkan metode-metode yang akan digunakan dalam penelitian, data dan sumber data yang akan digunakan, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, operasional variabel, dan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum mengenai Galeri Investasi Syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon, gambaran umum objek penelitian, karakteristik responden dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan, pembahasan mengenai pengaruh pengetahuan dan motivasi investasi terhadap minat mahasiswa berinvestasi di pasar modal syariah melalui galeri investasi syariah BEI IAIN Syekh Nurjati Cirebon dengan hasil analisis data yang didapatkan.

BAB V : PENUTUP

Merupakan bab terakhir yang berisi mengenai kesimpulan dari sebuah hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran.

